

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES
PROVINSI BALI TAHUN 2022



OLEH:

NI WAYAN KAYUN INDRAYANI

P07120018151

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN
DENPASAR
2022

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES
PROVINSI BALI TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKES PROVINSI BALI TAHUN 2022

Oleh :

NI WAYAN KAYUN INDRAYANI
NIM. P07120018151

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Gede Widjanegara, SKM.M.Fis.
NIP. 195805201979101001

I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP.196502251986031002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja, S. Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKE
PROVINSI BALI TAHUN 2022

Oleh :

NI WAYAN KAYUN INDRAYANI

NIM. P07120018151

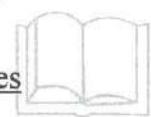
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 25 MEI 2022

TIM PENGUJI :

I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes
NIP. 196412311985032011



(Ketua Penguji)

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

(Anggota)

I Gede Widjanegara, SKM.M.Fis
NIP. 195805201979101001

(Anggota)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S. Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Kayun Indrayani
NIM : P07120018151
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Intan LC II, Gg VI. No. 10x Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusi asi Pendengaran) pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Kayun Indrayani
NIM. P07120018151

**DESCRIPTION OF SENSORY PERCEPTION DISORDERS
HEARING HALLUCINATION) IN PATIENS
SCHIZOPRENNIA IN UPTD RSJ DINKES
BALI PROVINCE IN 2022**

ABSTRACT

A preliminary study in 2022 at the UPTD RSJ Dinkes Bali Province found sensory perception disorders (hearing hallucinations) as much as 85%. The assessment of the problem of sensory perception disorders (auditory hallucinations) using the Rufa scale is very important to determine sensory perception disorders (auditory hallucinations). This study uses a quantitative descriptive method with a cross sectional approach. The study was taken with a large sample of 32 people with a purposive sampling technique. Inclusion criteria are schizophrenic patients who experience hallucinations. The research subjects in this study were in the age category 20-50 as many as 24 people (75.0%), the gender category was male with a total of 20 people (62.5%), the occupational category was not working/IRT with a total of 30 people. (93.7%), and the category of education level with a total of 13 people (40.7%). In the study of sensory perception disorders (hearing hallucinations) with intensive category I as many as 1 person (3.1%), intensive category II as many as 19 people (90.6%), intensive category III as many as 2 people (6.2%).

Keywords: Hallucinations, Schizophrenia, RUFA

**GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
(HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKEs
PROVINSI BALI TAHUN 2022**

ABSTRAK

Studi pendahuluan tahun 2022 di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali terdapat gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran) sebanyak 85%. Adapun penilaian mengenai masalah gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran) dengan menggunakan skala rufa sangat penting untuk mengetahui gambaran gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian diambil dengan jumlah besar sampel 32 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kriteria inklusi yaitu pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini dengan kategori usia 20-50 sebanyak 24 orang (75,0%), kategori jenis kelamin yaitu laki-laki dengan jumlah 20 orang (62,5%), kategori pekerjaan yaitu tidak bekerja/IRT dengan jumlah 30 orang (93,7%), dan kategori tingkat pendidikan dengan jumlah 13 orang (40,7%). Pada penelitian gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran) dengan kategori intensif I sebanyak 1 orang (3,1%), kategori intensif II sebanyak 19 orang (90,6%), kategori intensif III sebanyak 2 orang (6,2%). Adapun kesimpulan penelitian ini dari 32 responden gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran) berada pada kategori intensif II.

Kata kunci: Halusinasi, Skizofrenia, RUFA

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI PENDENGARAN) PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI UPTD RSJ DINKE PROVINSI BALI TAHUN 2022

Oleh : Ni Wayan Kayun Indrayani

Skizofrenia adalah penyakit yang mempengaruhi pola pikir, tingkat emosi, sikap, dan kehidupan sosial. Seseorang yang mengalami gangguan jiwa dapat dilihat dari penyimpangan yang tidak sesuai kenyataan, penarikan diri dari interaksi sosial, persepsi atau pemikiran, dan gangguan kognitif (Stuart, 2013). Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* tahun 2019. Terdapat 264 juta orang menderita depresi dan 20 juta menderita skizofrenia. Berdasarkan data Riskesdas 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan terjadinya peningkatan proporsi secara signifikan di bandingkan data Riskesdas 2013 naik dari 1,7% menjadi 7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata yang mengalami gangguan perspsi sensori (Halusinasi Pendengaran) pada pasien skizofrenia dengan rentang usia 20-50 tahun 24 orang (75%), dengan kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (62.5%), dengan kategori pekerjaan 30 orang (93.7%), dan dengan kategori tingkat pendidikan Dasar sebanyak 13 orang (40.7%) sedangkan menurut penilaian Rufa secara keseluruhan di peroleh hasil intensif I sebanyak 1 orang (3.1%), intensif II sebanyak 29 orang (90.6%), dan intensif III sebanyak 2 orang (6.2%). Perlu adanya peningkatan kesehatan secara kolaboratif untuk mencegah terjadinya peningkatan gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran).

Maka peneliti menyarankan kepada masyarakat agar lebih memahami keadaan keluarga baik secara fisik maupun mentalnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan pengetahuan dan instrument dalam penyembuhan gangguan persepsi sensori (Halusinasi Pendengaran) pada pasien skizofrenia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.Kj, selaku Direktur UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dan seluruh tenaga kesehatan UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
3. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh jenjang Pendidikan Diploma

Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. I Gede Widjanegera, SKM.,M.Fis, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.Ns.,M.Kes, selaku Kaprodi D-III Keperawatan dan juga selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing seluruh mata kuliah yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Orang tua, keluarga, dan sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu besar harapan peneliti agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Mei 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
GAMBARAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Skizofrenia	6
1. Pengertian Skizofrenia.....	6

2. Penyebab Skizofrenia	6
3. Tanda dan Gejala Skizofrenia	8
4. Klasifikasi skizofrenia	9
B. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran)	12
1. Definisi Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran)	12
2. Gejala dan Tanda Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran)	12
3. Faktor Penyebab Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) .	13
4. Fase Gangguan Persepsi Sensori.....	16
5. Dampak Gangguan Persepsi Sensori.....	17
6. Penatalaksanaan	17

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
1. Variabel Penelitian	21
2. Definisi Operasional.....	21

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Alur Penelitian	22
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	23
1. Unit Analisis	23
2. Populasi.....	23
3. Sampel	23
4. Jumlah dan Besar Sampel.....	24

5. Teknik Pengambilan Sampel	25
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
1. Jenis data yang dikumpulkan	25
2. Cara pengumpulan data	26
3. Instrument pengumpulan data.....	27
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	28
1. Pengolahan Data.....	28
2. Analisa data.....	29
G. Etika Penelitian.....	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Kondisi Lokasi Penelitian.....	32
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	35
4. Hasil Analisa Data Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian ...	36
B. Pembahasan	39
1. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia.....	39
2. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Berdasarkan Usia.....	40
3. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41

4. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Berdasarkan Pekerjaan	41
5. Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	21
Tabel 2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022	33
Tabel 3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022	33
Tabel 4 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022	34
Tabel 5 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dari Tahun 2022	34
Tabel 6 Distribusi Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	35
Tabel 7 Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022	36
Tabel 8 Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Menurut Usia Tahun 2022	37
Tabel 9 Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	37
Tabel 10 Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Menurut Pekerjaan Tahun 2022	38
Tabel 11 Gambaran Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	48
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	50
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	52
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.....	53
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 6 Lembar Observasi (Data Demografi Responden).....	56
Lampiran 7 Penilaian Skala RUFA	57
Lampiran 8 Master Tabel	58
Lampiran 9 Hasil Analisa Data	62
Lampiran 10 Surat Studi Pendahuluan	65
Lampiran 11 Surat Kelaikan Etik	66
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian.....	68
Lampiran 13 Surat Penyelesaian Administrasi.....	69
Lampiran 14 Bukti Validasi Bimbingan.....	70